

Perkembangan Teori Organisasi Manajemen (dan implikasi bagi Komunikasi Organisasi)

Kuliah ke 2

Mata Kuliah Komunikasi Organisasi

Jumat, 10 September 2021

Prodi S2 Komunikasi

Drs. Sudarmo, MA., Ph.D

Perkembangan teori

- **Teori klasik**
- **Teori Neo Klasik**
- **Teori Modern**
- **Ekstensi teori organisasi-Post Birokratik**

Teori klasik

1. Birokrasi rasional-legal (weber)
2. Scientific management (Frederick Taylor)
3. Prinsip-Prinsip Manajemen (Fayol)

Teori neoklasik

- Human relations and Psychological Theories (hawthorne studies: motivating factors, Maslow: the need hierarchy, MacGregor: theories X & Y, Lewin: Social Psychology and group dynamics).

Teori modern: analisis sistem organisasi

- Sistem (mencakup 5 bagian dasar: input, proses, output feedback, & environment)
- Dinamika (menekankan pada proses dinamika interaksi yang terjadi dalam struktur organisasi)
- Multilevel dan multidimensional (kompleksitas keseluruhan struktur dan dimensi masing-masing struktur termasuk efek bagi organisasi keseluruhan)
- Multimotivated (tujuan tidaklah single tapi multi, tidak hanya profit oriented tetapi bisa: partisipasi, penhaluan, responsivitas, keadilan, pemenuhak hak-hak asasi manusia, efektivitas, kualitas pelayanan, efisensi, adaptive, fleksibilitas, akuntabilitas dan sebagainya)
- Probabilistic (terlalu banyak variable yang dikaji sehingga tidak bisa menerapkan cara-cara mekanistik, tetapi lebih organis. Bahasa yang digunakan, misalnya: “may be, in general, usually”)
- Multidisciplinary (banyak kajiann teori yang bisa digunakan)
- Descriptive (mendeskripsikan karakteristik organisasi dan manajemen bukan prescriptive. Berusaha memahami fenomena organisasi dan membiarkan pilihan tujuan dan metode pada masing-masing individu)
- Adaptive (selalau memperhatikan setiap perubahan lingkung

Ekstensi organisasi post birokratik

- Bisa memasukkan unsur-unsur nilai-nilai, preferensi, visi, misi, kepentingan, aspek budaya, hak asasi manusia, transparansi (ketrerbukaan komunikasi), responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas, authentic dialogue, jaringan antar organisasi lokal-nasional-intenasional, kolaborasi.